

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 3. 1 Logo Sebamed

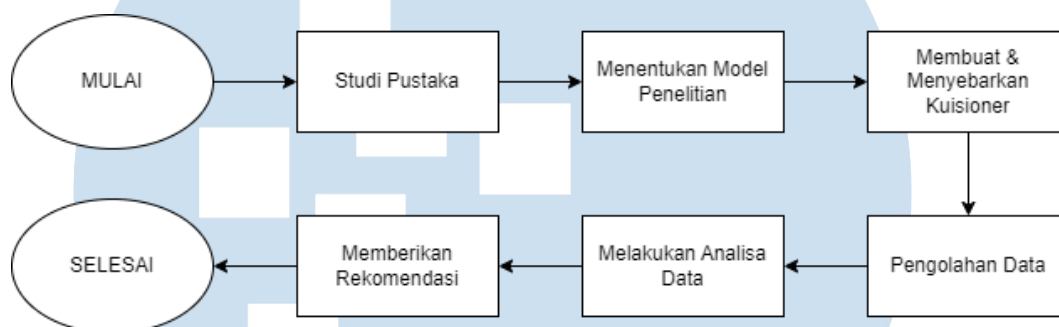
Objek penelitian yang digunakan telah mendapatkan perizinan dari pihak perusahaan untuk penggunaan nama perusahaan dan pengambilan data penelitian, bukti dari surat perizinan terdapat pada halaman lampiran. PT Eltean Luhurkencana didirikan dengan tiga nilai utama, yaitu berkomitmen untuk fokus mendistribusikan produk perawatan kesehatan kepada pelanggan, menghargai para karyawan, dan mencapai keunggulan. PT Eltean Luhurkencana merupakan distributor utama dari produk-produk Sebamed yang ada di Indonesia. Sebamed berasal dari suatu perusahaan farmasi yang berbasis di Jerman, yaitu Sebapharma GmbH & Co.KG. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam produk kesehatan kulit dan tubuh, yaitu sabun, *shampoo*, pelembab, dan lain-lain.

Saat ini produk-produk Sebamed telah dijual di lebih dari 60 negara. Sebamed *Cleansing Bar* merupakan awal mula kesuksesan dari Sebamed, hingga kini produk yang dihasilkan terus berkembang dengan lebih dari 50 jenis produk yang bermacam-macam. Semua produk Sebamed dirancang dengan konsep untuk menjaga keseimbangan mantel asam pelindung alami kulit dengan pH 5,5 dan telah dikonfirmasi oleh lebih dari 120 peneliti ilmiah.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan bantuan *tools google form* untuk mendapatkan data responden sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

3.2.1 Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

Gambar 3.2 merupakan alur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Alur penelitian dimulai dengan studi pustaka untuk memahami landasan teoritis yang berhubungan dengan topik penelitian. Setelah itu, menentukan model penelitian beserta indikator yang diperlukan berdasarkan referensi artikel jurnal atau penelitian terdahulu. Langkah selanjutnya yaitu membuat dan menyebarkan kuisi dengan bantuan google form kepada seluruh karyawan di perusahaan tersebut. Setelah menyebarkan kuisi akan mendapatkan sekumpulan data yang akan diolah dengan bantuan *tool smartpls*. Setelah pengolahan data dengan *smartpls*, dilakukan analisa hasil olah data untuk mengetahui faktor atau indikator apa saja yang mendapatkan hasil signifikan terhadap kesiapan adopsi. Dari hasil analisis tersebut menghasilkan rekomendasi kepada perusahaan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian dan menjadi *feedback* bagi perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan metode survei. Survei dibuat dalam bentuk kuesioner yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun untuk memperoleh tanggapan dari para responden mengenai topik penelitian yang dilakukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada perusahaan yaitu PT Eltean Luhurkencana, untuk mengetahui kesiapan implementasi sistem ERP di perusahaan tersebut. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan berbagai referensi serta gambaran terkait penelitian yang akan dilakukan. Studi pustaka merupakan genre penelitian yang sudah mapan dalam banyak bidang akademis dan memiliki peran penting dalam mengembangkan pengetahuan atau penelitian. Studi pustaka dapat diklasifikasikan berdasarkan karakteristik metodologis, seperti lingkup pertanyaan dan sifat sumber utama, strategi pencarian, pemilihan studi eksplisit, penilaian kualitas, dan metode sintesis data[29][30].

3.3.2 Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang kedua yaitu penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan di perusahaan. Kuisisioner merupakan sebuah alat pengumpulan data kuantitatif yang cukup populer dan sangat umum digunakan dalam berbagai bidang seperti ilmu sosial, manajemen bisnis, sampai penelitian klinis[38], [39]. Kuisisioner ini disebar ke PT Eltean Luhurkencana dan terkumpul 45 responden dari seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel penelitian yang terdiri dari dua jenis, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kesiapan perusahaan dalam mengadopsi sistem ERP.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *Relative Advantage, Complexity, Trialability, Observability, ICT Skill, Organization Culture, Regulatory Environment, Data Security, Vendor Lock-In, dan Customization.*

3.5 Faktor dan Indikator Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, terdapat beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Tabel di bawah ini menjelaskan faktor dan indikator apa saja yang digunakan untuk pengukuran kesiapan implementasi sistem ERP pada perusahaan. Ada tiga model yang digunakan untuk pengukuran yaitu *Diffusion of Innovation (DOI) theory, Technology-Organization-Environment (TOE), dan The Model of Innovation Resistance (MIR).*

Tabel 3.5. 1 Faktor dan Indikator Penelitian

Model	Variabel	Kode	Indikator	Pertanyaan Asli	Referensi Artikel
<i>Diffusion of Innovation (DOI) theory</i>	<i>Relative Advatage</i>	RA1	ERP akan meningkatkan kinerja perusahaan kami	<i>Cloud-based ERP will improve the performance of our company</i>	[21] B. Ahn and H. Ahn, "Factors affecting intention to adopt cloud-based ERP from a comprehensive approach,"
		RA2	ERP akan meningkatkan kinerja	<i>Cloud-based ERP will improve the performance</i>	

Model	Variabel	Kode	Indikator	Pertanyaan Asli	Referensi Artikel
<i>Diffusion of Innovation (DOI) theory</i>	<i>Relative Advatage</i>		perusahaan kami	<i>of our company</i>	<i>Sustain.</i> , vol. 12, no. 16, pp. 1–26, 2020, doi: 10.3390/SU12166426
		RA3	ERP akan menyediakan informasi tepat waktu untuk pengambilan keputusan	<i>Cloud-based ERP will provide timely information for decision making</i>	
		RA4	Dengan adopsi ERP, kami mengharapkan efek penghematan biaya	<i>With cloud-based ERP adoption, we expect to see cost savings effect</i>	
	RA5	Dengan adopsi ERP, kami akan dapat merespons dengan cepat dan fleksibel terhadap ekspansi bisnis kami dan hanya membayar untuk apa yang kami gunakan	<i>With cloud-based ERP adoption, we will be able to respond quickly and flexibly to our business expansion and pay only for what we use</i>		
	<i>Complexity</i>	CO1	Kami percaya bahwa ERP sulit digunakan	<i>We believe that cloud-based ERP is difficult to use</i>	
		CO2	Mengintegrasikan ERP dalam praktik kerja kami akan sulit	<i>Integrating cloud-based ERP in our work practices will be difficult</i>	
CO3		Perusahaan kami mungkin menghadapi beberapa kesulitan dalam	<i>Our company may encounter some difficulties</i>		

Model	Variabel	Kode	Indikator	Pertanyaan Asli	Referensi Artikel
Diffusion of Innovation (DOI) theory	Complexity		memelihara platform ERP	<i>in maintaining the cloud-based ERP platform</i>	[21] B. Ahn and H. Ahn, "Factors affecting intention to adopt cloud-based ERP from a comprehensive approach," <i>Sustain.</i> , vol. 12, no. 16, pp. 1–26, 2020, doi: 10.3390/SU12166426
		CO4	ERP kompleks untuk digunakan	<i>Cloud-based ERP is complex to use</i>	
		CO5	Perusahaan kami diharapkan memiliki periode stabilisasi yang panjang untuk penggunaan yang stabil setelah adopsi ERP	<i>Our company is expected to have a long stabilization period for stable use after cloud-based ERP adoption</i>	
	Trialability	TR1	Kami diizinkan menggunakan layanan ERP secara eksperimental dalam waktu yang cukup lama untuk memahami bagaimana itu cocok dengan perusahaan	<i>We were allowed to use cloud-based ERP services on an experimental basis long enough to understand how it fits into the company</i>	
		TR2	Mudah untuk memperbaiki kesalahan saat menggunakan ERP	<i>It is easy to correct mistakes when using cloud-based ERP</i>	
		TR3	Sebelum adopsi ERP, mungkin untuk mengkonfirmasi apakah persyaratan	<i>Before cloud-based ERP adoption, it is possible to confirm whether the</i>	

Model	Variabel	Kode	Indikator	Pertanyaan Asli	Referensi Artikel
<i>Diffusion of Innovation (DOI) theory</i>	<i>Trialability</i>		perusahaan dapat tercermin	<i>requirements of the company can be reflected</i>	[21] B. Ahn and H. Ahn, "Factors affecting intention to adopt cloud-based ERP from a comprehensive approach," <i>Sustain.</i> , vol. 12, no. 16, pp. 1–26, 2020, doi: 10.3390/SU12166426
		TR4	Sebelum adopsi ERP, persyaratan tambahan perusahaan dapat tercermin	<i>Before cloud-based ERP adoption, the company's additional requirements can be reflected</i>	
		TR5	Kami diizinkan menggunakan layanan ERP secara eksperimental dalam waktu yang cukup lama untuk memahami bagaimana itu cocok dengan perusahaan	<i>We were allowed to use cloud-based ERP services on an experimental basis long enough to understand how it fits into the company</i>	
	<i>Observability</i>	OB1	Mudah untuk mengamati manfaat penggunaan ERP oleh mitra	<i>It is easy to observe the benefits of partner cloud-based ERP usage</i>	
		OB2	Kami telah melihat banyak mitra menggunakan ERP	<i>We have seen many partners use cloud-based ERP</i>	
		OB3	Diamati bahwa perusahaan dalam industri yang sama menggunakan ERP	<i>It is observed that companies in the same industry are</i>	

Model	Variabel	Kode	Indikator	Pertanyaan Asli	Referensi Artikel
<i>Diffusion of Innovation (DOI) theory</i>	<i>Observability</i>			<i>using cloud-based ERP</i>	[21] B. Ahn and H. Ahn, "Factors affecting intention to adopt cloud-based ERP from a comprehensive approach," <i>Sustain.</i> , vol. 12, no. 16, pp. 1–26, 2020, doi: 10.3390/SU12166426
		OB4	Diamati bahwa perusahaan dengan ukuran yang sama menggunakan ERP	<i>It is observed that companies of the same size use cloud-based ERP</i>	
Technology-Organization-Environment (TOE)	<i>ICT Skill</i>	IS1	Karyawan di perusahaan kami umumnya mengetahui fungsi ERP.	<i>Employees in our company are generally aware of the functions of ERP</i>	
		IS2	Karyawan di perusahaan kami terlatih dengan baik dalam ERP.	<i>Employees in our company are well trained in ERP</i>	
		IS3	Perusahaan kami didukung oleh personal yang ahli atau berpengetahuan luas untuk ERP	<i>Our company is supported by specialized or knowledgeable personal for ERP</i>	
		IS4	Karyawan di perusahaan kami memiliki cukup kesempatan untuk melatih teknologi baru termasuk ERP	<i>Employees in our company have enough opportunity to train new technologies including ERP</i>	
		IS5	Karyawan di perusahaan kami memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap	<i>Employees in our company have a high level of understandin</i>	

Model	Variabel	Kode	Indikator	Pertanyaan Asli	Referensi Artikel
Technology-Organization-Environment (TOE)	Organizational Culture		teknologi baru termasuk ERP	<i>g of new technologies including ERP</i>	[21] B. Ahn and H. Ahn, "Factors affecting intention to adopt cloud-based ERP from a comprehensive approach," <i>Sustain.</i> , vol. 12, no. 16, pp. 1–26, 2020, doi: 10.3390/SU12166426
		OC1	Perusahaan kami responsif dan fleksibel dalam mengadopsi ERP.	<i>Our company is responsive and flexible in adopting ERP</i>	
		OC2	Ada tingkat kesepakatan yang tinggi tentang cara kami beroperasi di perusahaan ini.	<i>There is a high level of agreement about how we operate in this company</i>	
		OC3	Perusahaan kami memiliki budaya organisasi yang terbuka dan reseptif dalam mengadopsi ERP	<i>Our company has an open and receptive organizational culture in adopting ERP</i>	
	OC4	Perusahaan kami memiliki budaya organisasi yang cocok untuk adopsi ERP.	<i>Our company has an organizational culture suitable for ERP adoption</i>		
	Regulatory Environment	RE1	Undang-undang dan peraturan pemerintah mendukung inisiatif dan implementasi ERP.	<i>The laws and regulations of the government support ERP initiatives and implementation</i>	
		RE2	Pemerintah mendorong.	<i>The government</i>	

Model	Variabel	Kode	Indikator	Pertanyaan Asli	Referensi Artikel
<i>Technology-Organization-Environment (TOE)</i>	<i>Regulatory Environment</i>		penggunaan ERP melalui program insentif	<i>drives the use of ERP through incentive programs</i>	[21] B. Ahn and H. Ahn, "Factors affecting intention to adopt cloud-based ERP from a comprehensive approach," <i>Sustain.</i> , vol. 12, no. 16, pp. 1–26, 2020, doi: 10.3390/SU12166426
		RE3	Perusahaan perlu menjaga lingkungan peraturan dalam penggunaan ERP.	<i>The company requires maintaining the regulatory environment in the use of ERP.</i>	
		RE4	Kebijakan pemerintah memberikan dampak positif terhadap adopsi ERP.	<i>The government policy has a positive impact on ERP adoption</i>	
RE5	Berbagai peraturan pemerintah yang menghambat adopsi ERP sedang dilonggarkan.	<i>Various government regulations that are hindering ERP adoption are being relaxed</i>			
<i>The Model of Innovation Resistance (MIR)</i>	<i>Data Security</i>	DS1	Praktik perlindungan data yang baik telah diterapkan oleh perusahaan dan vendor ERP	<i>There are poor data protection practices adopted by companies and vendors.</i>	
		DS2	Kami telah melihat akses data yang sah terjadi di perusahaan klien	<i>We have seen unauthorized data access occurred in client companies</i>	

Model	Variabel	Kode	Indikator	Pertanyaan Asli	Referensi Artikel
The Model of Innovation Resistance (MIR)	Data Security	DS3	Kami telah melihat akses data yang sah terjadi di penyedia ERP	<i>We have seen unauthorized data access occurred in ERP providers</i>	[21] B. Ahn and H. Ahn, "Factors affecting intention to adopt cloud-based ERP from a comprehensive approach," <i>Sustain.</i> , vol. 12, no. 16, pp. 1–26, 2020, doi: 10.3390/SU12166426
		DS4	Lokasi penyimpanan data sudah jelas	<i>ERP's data security is a concern because it is unclear where the data storage is located</i>	
		DS5	Kami percaya bahwa privasi data sensitif yang disimpan oleh perusahaan kami aman, karena undang-undang perlindungan data yang konsisten	<i>We are concerned about the privacy of sensitive data held by our company due to inconsistent data protection laws</i>	
	Vendor Lock-In	VL1	Kami tidak mengalami perbedaan dalam kualitas layanan dari vendor ERP yang berbeda	<i>We can experience variance in the service quality of different ERP vendors</i>	
		VL2	Kita dapat menghadapi tingginya biaya migrasi ulang setelah menggunakan ERP	<i>We can face the high cost of ERP re-migration after using ERP</i>	
		VL3	Mudah untuk mengubah vendor ERP	<i>It would be very difficult to change a ERP vendor</i>	

Model	Variabel	Kode	Indikator	Pertanyaan Asli	Referensi Artikel
The Model of Innovation Resistance (MIR)	Vendor Lock-In			<i>due to legal and contractual restrictions</i>	[21] B. Ahn and H. Ahn, "Factors affecting intention to adopt cloud-based ERP from a comprehensive approach," <i>Sustain.</i> , vol. 12, no. 16, pp. 1–26, 2020, doi: 10.3390/SU12166426
		VL4	Setelah mengadopsi ERP dari vendor tertentu, ada pilihan selain mengikuti roadmap produk vendor tersebut	<i>After adopting a ERP of a specific vendor, there is no choice but to follow the product roadmap of the vendor</i>	
	Customization	CU1	Kami tidak memiliki batasan penyesuaian pada ERP	<i>We have customizati on limitations on cloud-based ERP</i>	
		CU2	Kemampuan penyesuaian ERP tidak terbatas	<i>The customizati on ability of cloud-based ERP is very limited</i>	
		CU3	Kami yakin mudah untuk bermigrasi ke ERP	<i>We believe it is not easy to migrate to ERP due to heavy customizati on</i>	
CU4	Mengembangkan kode khusus di ERP itu mudah dan tidak mahal	<i>Developing custom code in ERP is expensive</i>			

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *tools* SmartPLS untuk menganalisis hasil data kuesioner yang sebelumnya telah disebar pada perusahaan. Dari hasil analisa data kuesioner dengan menggunakan SmartPLS dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan perusahaan tersebut untuk implementasi atau mengadopsi sistem ERP. Alasan menggunakan *tools* SmartPLS, karena dapat membantu mengolah data dengan jumlah yang cukup besar dan tidak terlalu sulit dalam penggunaannya.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA